

PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK DI PAUD PERMATA IMAN

LISTIANI

NIM 2086236070

Email: listiani1585@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

ABSTRACT

This research was conducted at PAUD Permata Iman which was motivated by the low learning outcomes of children in mathematics subjects. The purpose of this study was to improve children's mathematics learning outcomes with the help of realia media in the form of color paper. This research was conducted using the Action research method with 2 cycles. In cycle I, the average score was 66.20. In cycle 1 only 13 people reached the KKM out of a total of 24 children. In the second cycle, the average score was 79.62 and all children reached the KKM and some even exceeded it. From these results it can be concluded that the use of realia media can improve the math learning outcomes of children at PAUD Permata Iman. This can also be proven by showing the percentage of children's learning completeness results in cycle I of 54.16%, then increased in cycle II to 100%.

Informasi artikel

Sejarah artikel:

Revisi

Dipublikasikan

DOI

Keyword:

learning outcomes,
math, realia media

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada anak PAUD Permata Iman yang dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar anak pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika anak dengan berbantuan media realia berupa kertas warna. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian Tindakan dengan 2 siklus. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,20. Pada siklus 1 hanya 13 orang saja yang mencapai KKM dari total anak 24 anak. Pada siklus ke-II diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,62 dan seluruh anak mendapatkan nilai mencapai KKM bahkan ada yang melebihinya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar matematika anak PAUD Permata Iman. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan menunjukkan persentase hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I sebesar 54,16%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100%

Kata kunci:

hasil belajar,
matematika, media
realia

Pendahuluan

Kemajuan pada dunia pendidikan di suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di negara itu sendiri. Disetiap daerah atau wilayah Pendidikan memiliki karakter yang berbeda-beda. Begitupun di setiap sekolah pasti memiliki fasilitas yang berbeda-beda guna menunjang proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melakukan banyak strategi dan inovasi seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan sarana prasarana sekolah, peningkatan SDM, serta pengadaan buku

penunjang dan metode pembelajaran.

Suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus dapat menjadi hal yang membosankan. Sama halnya dengan peserta didik, jika guru hanya menerangkan sesuatu dengan berbicara di depan saja, hal ini sangat membosankan bagi peserta didik. Maka diperlukan media pembelajaran salah satunya media realia (Nana, 2019). Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar dihasilkan pembelajaran yang lebih bermakna

bagi anak (Riyanti, 2020). Media realia adalah suatu benda nyata yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Kuswariyanti, 2021). Media realia digunakan untuk mengarahkan perhatian anak agar berkonsentrasi, memberi rasa senang, dan memudahkan anak untuk memahami serta membantu mengingat informasi misal tentang konsep membilang (Syafdaningsih, 2020). Untuk menghasilkan proses belajar yang menyenangkan, guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik agar mampu melakukan dan berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman nyata. Pembelajaran efektif salah satunya ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran, Agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan guru harus memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang dipelajarinya (Martidisol, 2023). Sebagaimana dipostulatkan oleh Sudjana (seperti dikutip dalam Algiranto, 2021), “peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga melakukan akt PAUDitas lainnya mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, bertanya dan lain-lain” (p.136).

Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian, penggunaan nalar atau kemampuan berfikir seseorang secara logis, kritis, analitis, dan sistematis (Yayuk, 2019). Pada jenjang sekolah dasar, matematika ditujukan untuk mempersiapkan anak sekolah dasar menuju jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Pola berfikir anak sekolah dasar yang masih konkret akan menimbulkan beberapa masalah dalam memahami materi pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi di PAUD Permata Iman bahwa disana masih belum memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Sehingga proses pembelajaran berjalan tidak optimal dan berpengaruh pada hasil belajar anak. Banyak anak yang masih kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Maka dirancanglah

sebuah perencanaan pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berupa media realia yakni kertas warna untuk meningkatkan hasil belajar anak. Hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa “media pada pembelajaran matematika dapat membantu dalam penjelasan konsep dan pemahaman konsep matematika yang sedang dipelajari oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung” (Mujiati, 2022, p.2). Materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik serta lebih jelas, lengkap dan menarik bagi anak (Mujiati, 2022). Diharapkan dengan penggunaan media realia anak menjadi lebih aktif, lebih konsentrasi, dan lebih antusias dalam proses pembelajaran sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Tindakan (PTK). Penelitian Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus serta menggunakan media pembelajaran berupa media realia yaitu kertas warna. Penelitian Tindakan merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada sejumlah subjek penelitian guna memperbaiki situasi pembelajaran agar terjadi peningkatan kualitas (Kuswariyanti, 2021). Subjek dari penelitian ini adalah anak PAUD Permata Iman yang berjumlah 24 anak. Penelitian ini mengandung data berupa hasil tes atau skor dalam mengerjakan soal matematika setiap akhir siklus. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil tindakan pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data hasil tes.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini merupakan aplikasi dari perencanaan siklus yang

PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK DI PAUD PERMATA IMAN

telah direncanakan sebelumnya. Penelitian ini fokus pada penerapan media realia untuk meningkatkan hasil belajar matematika anak. Pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dilakukan dengan 1 kali pertemuan yang dilakukan dengan metode ceramah dengan bantuan media realia. Media pembelajaran yang digunakan adalah kertas warna. Adapun pelaksanaannya dimulai dari tahap perencanaan dimana guru membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran serta membuat instrumen soal tes formatif. Setelah itu dilaksanakan penelitian dan diperoleh hasil tes anak.

Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang menarik bagi anak, hal ini dibuktikan dengan terdapat 11 anak dari total sampel belum mencapai nilai KKM yakni 76. Dan nilai rata-rata yang didapat hanya 66,20. Hal ini yang mengindikasikan dilakukannya siklus ke II dengan beberapa perbaikan.

Hasil siklus II

Langkah yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama seperti langkah yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu melakukan penelitian dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perbedaan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah dengan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran. Jika pada siklus I guru menerapkan metode ceramah dengan menerapkan media realia, pada siklus II guru menggunakan pembelajaran berkelompok dengan permainan yang dibantu dengan media realia.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar anak pada siklus II. Hal

ini dibuktikan dengan seluruh anak mencapai nilai KKM yakni 76. Dan nilai rata-rata yang didapat mencapai 79,62. Hal ini yang mengindikasikan bahwa media realia mampu meningkatkan hasil belajar matematika anak PAUD Permata Iman dengan menggunakan media realia.

Pembahasan dari setiap siklus

Berdasarkan hasil belajar matematika anak pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Adapun peningkatannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Table 1. Hasil belajar siklus I dan siklus II

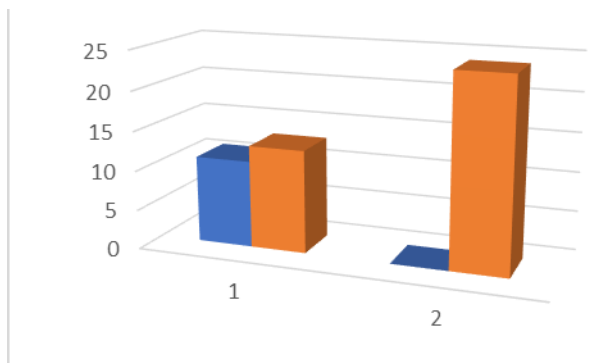
Berdasarkan table 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar matematika anak PAUD Permata Iman mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari yang semula 54,16 % menjadi 100 %. Begitu pula nilai rata-rata pada siklus I adalah 62,20 mengalami kenaikan menjadi

No	Pembelajaran	Hasil Belajar Anak				
		Rata-rata	Anak yang tuntas KKM	%	Belum	%
1.	Siklus I	66,20	13	54,16	11	45,84
2	Siklus II	79,62	24	100	0	0

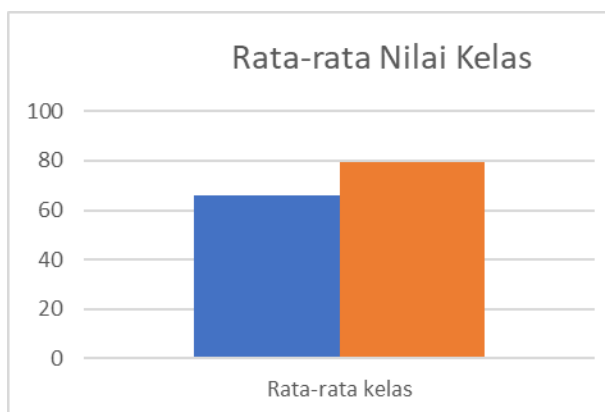
79,62 pada siklus II. Keberhasilan yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran sesuai dengan kriteria bahwa anak yang dinyatakan tuntas jika mendapatkan hasil belajar tes formatif sebesar 76 keatas dan diperoleh 100 % anak yang telah tuntas belajarnya. Untuk lebih

PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK DI PAUD PERMATA IMAN

detailnya dapat dilihat pada diagram rekapitulasi dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Formatif



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-Rata Siklus I dan Siklus II

Dari kedua grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar anak pada siklus I yang tuntas hanya 13 anak pada siklus II menjadi 24 anak dengan skor nilai rata rata juga meningkat dari 66,20 menjadi 79,62. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penerapan media realia dalam menjelaskan materi matematika PAUD Permata Iman dapat meningkatkan hasil belajar anak. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa “penggunaan media realia benda-benda disekitar pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika” (Mujiati, 2022, p.7). Hal ini dikuatkan juga oleh

(Susilowati, dkk., 2021) yang menyatakan bahwa penyampaian suatu pesan atau materi belajar kepada anak akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan benda nyata. Selain itu (Wahab, 2021) juga mengemukakan bahwa media realia sangat baik digunakan pada pembelajaran matematika, dimana pelajaran yang sangat teoritis dan abstrak dibawa ke arah yang lebih nyata

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar matematika anak Permata Iman. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian ini, diharapkan semakin banyak penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitiannya

DAFTAR RUJUKAN

- Algiranto, Yampap, U., & Bay, R. R. (2021). *Penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar*. Jurnal Elementary, 4(2), 134-138.
- Kuswariyanti, N. (2021). *Pengembangan media realia untuk meningkatkan hasil belajar matematika*. Prismatika, 3 (2), 172-179.
- Martidisol, D & Subaryanta. (2023). *Pembelajaran matematika menuju student well being*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mujiati, T. (2022). *Penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar anak pada materi pecahan di IIIA SDN Kertajaya PAUD/210 Surabaya*. Jurnal Simki Pedagogia, 5(1), 1-8.
- Nana. (2019). *Pengembangan bahan ajar*. Lakeisha.
- Riyanti, F. (2020). *Pentingnya penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik*. Workshop Inovasi

- Pembelajaran di Sekolah Dasar*,
3(4), 1024-1029.
- Susilowati, A. Y., Sayekti, I. K., &
Eryani, R. (2021). *Penerapan
media realia untuk meningkatkan
mot PAUDasi belajar anak pada
anak sekolah dasar*. JURNAL
BASICEDU, 5(4), 2090-2096.
- Syafdaningsih. (2020). *Pembelajaran
matematika anak usia dini*.
Google books.
- Wahab, A. (2021). *Media pembelajaran
matematika*. Yayasan Penerbit
Muhammad Zaini.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran matematika
SD*. UMM Press.